

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan atau sebelumnya merupakan MTsN Kalumpang didirikan pada tahun 1967. Secara geografis letaknya berbatasan dengan kecamatan Simpur dan Sungai Raya, juga langsung berbatasan dengan Kabupaten Tapin, yaitu tepatnya di Jln. K. H. Zafri ZamZam Desa Sirih kurang lebih 3 kilometer dari ibu kota kecamatan. Pada mulanya berdiri sekolah ini merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dengan kepala sekolah Bapak Misri. Kemudian pada tahun 1970 sekolah ini dijadikan sekolah PGA 4 Tahun Swasta dengan Kepala Sekolah Bapak M. Thawab. Pada tahun 1977 namanya berubah menjadi MTs Swasta Al-Irsyad dengan Kepala Sekolah Bapak M. Yunan dan pada tahun 1980 menjadi MTs Filial Amparaya dengan kepala sekolahnya Bapak Rifaie Basyir. Kemudian pada tanggal 25 november 1994 dinegerikan oleh Departemen Agama dengan nama MTsN Kalumpang. Pada tahun 2001 dan 2002 madrasah ini mendapat bantuan dari Proyek Peningkatan Mutu SLTP (ADB) berupa pembangunan 3 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium IPA. Pada tahun 2006 mendapat bantuan imbal dari Kanwil Depag Prov. Kalimantan Selatan berupa 1 ruang kelas baru yang sekarang ini dijadikan ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha. Pada tahun 2007 mendapat bantuan dari Diknas 1 ruang kelas baru yang dijadikan ruang laboratorium Bahasa. Jadi, sekarang ini MTsN 7 Hulu

Sungai Selatan mempunyai 9 buah ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan 1 ruang Tata Usaha, 2 ruang laboratorium dan 1 ruang perpustakaan. Pada tahun 2016, MTsN Kalumpang berubah nama menjadi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan. Semenjak berubah menjadi Madrasah Negeri pada tahun 1994, MTsN Kalumpang atau sekarang disebut MTsN 7 Hulu Sungai Selatan telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah, sebagai berikut:

- a. Tahun 1967 – 1970 dipimpin oleh Guru Misri.
- b. Tahun 1970 – 1977 dipimpin oleh M. Thawab.
- c. Tahun 1977 – 1980 dipimpin oleh H. Yunan.
- d. Tahun 1980 – 2003 dipimpin oleh Bapak Rifaie Basyir.
- e. Tahun 2003 – 2004 dipimpin oleh Pjs. Kepala yaitu Bapak Syahrhan J.
- f. Tahun 2004 – 2011 dipimpin oleh Bapak Sabirin, S. Ag.
- g. Tahun 2011 – 2014 dipimpin oleh Bapak H. Muchlasin, S. Pd. I.
- h. Tahun 2014 – sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Arpiah, M. Pd.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 7 Hulu Sungai Selatan
Nomor Telepon	: 0517 5505905
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Arpiah, M. Pd
Nomor Telepon	: 085232206720
NSM	: 121163060007
NPSN	: 30315352
Status	: Negeri
Didirikan Tahun	: 1967

Akta Pendirian	: SK. No.D/W.o/MTs/108/1994 Tahun 1994
Tanggal SK Pendirian	: 05 – 01 - 1994
No. SK. Operasional	: 515A Tahun 1995
Tanggal SK. Operasional	: 25 – 11 - 1995
Pejabat	: Kanwil Depag Prov. Kal-Sel
No. Rekening	: 33-21-4364
Alamat	: Jl. K. H. Zafri Zamzam Desa Sirih Kec. Kalumpang Kab. HSS, Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71262
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015
Tanggal SK. Akreditasi	: 31 – 10 - 2015

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

#### a. Visi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Visi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan adalah “Siswa berilmu, beramal, berakhlak mulia, berprestasi berdasarkan imtaq”.

#### b. Misi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan peyuluhan.

- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan laboratorium.

c. Tujuan MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

- 1) Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadits sehingga memancarkan kepribadian yang islami.
- 2) Terlaksananya pengembangan proses pembelajaran yang berbasis IT.
- 3) Terlaksananya peningkatan/pengembangan fasilitas madrasah.
- 4) Terlaksananya peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan.
- 5) Terlaksananya pengembangan IMTAQ dan IPTEK.
- 6) Terlaksananya wawasan dan kegiatan pengembangan yang ramah lingkungan.
- 7) Terciptanya madrasah yang "HATINYA BERSERI" yaitu halaman asri, teratur, indah, nyaman, bersih, sehat dan rindang.

4. Data Guru dan Karyawan Lain di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Jumlah guru dan karyawan lain yang di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2019/2020 ada 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XII berikut ini:

**Tabel XII Data Guru dan Karyawan Lain di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tk. Ijazah</b>
1	Dra. Hj. Arpiah, M.Pd	19610128 199203 2 002	Kepala Madrasah	S2
2	Hj. Hurmah, S.Pd.I	19640415 198703 2 002	Guru Madya	S1
3	Rabiatul Adawiah, M.Pd	19720511 199903 2 001	Guru Madya	S2
4	Kurniawati, S.Pd	19800423 200312 2 003	Guru Madya	S1
5	Rahliah Saukati, S.Ag	19770612 200312 2 003	Guru Muda	S1
6	Juairiah, S.Pd	19650204 199512 2 003	Guru Muda	S1
7	Irma Rahmawati, S.Ag	19750403 200501 2 007	Guru Muda	S1
8	Dina Mariana, S.Pd	19811121 200501 2 006	Guru Muda	S1
9	Taufikurahim, S.Ag	19751102 200701 1 017	Guru Muda	S1
10	Hj. Norhasanah, S.Ag	19731117 200701 2 012	Guru Muda	S1
11	Mustadiati Ulfah, S.Ag	19750604 200710 2 001	Guru Muda	S1
12	Hj. Israpiah, S.Sos	19661229 198902 2 001	Kaur TU	S1
13	Juraida Sardianti, S.Ag	19760418 200710 2 005	Guru Muda	S1
14	Miserah Hartati, S.Ag	19750610 200710 2 001	Guru Muda	S1
15	Muhammad Hasbi, S.Ag	19750625 200710 1 002	Guru Muda	S1
16	Rasmianti, S.Ag	19780612 200710 2 005	Guru Muda	S1
17	Tsanawiyah, S.Pd	19850512 200901 2 012	Guru Muda	S1
18	Norhasanah , S.Sos	19780524 199703 2 001	Penyaji Bahan	S1
19	Desy Irawati, S.Pd	19891208 201903 2 014	Guru Pertama	S1
20	Dwi Lestari, S.Pd	19900201 201903 2 023	Guru Pertama	S1
21	M. Al As'ari, S.Pd.I	-	PTT	S1
22	Yudi Ansari, S.Pd	-	GTT	S1
23	Syahrudin, S.Sos	-	PTT	S1
24	Akhmad Rifky Riswan	-	PTT	S1
25	Rizani Fahmi, S.Sos	-	PTT	S1
26	Hero Orys Setiawan, S.Pd	-	GTT	S1
27	Siti Zulfahrina, S.Pd	-	GTT	S1
28	Muhammad Rizaldi, S.Pd	-	GTT	S1
29	Ammar Makhdurni, S.Pd	-	GTT	S1
30	Khairunnisa, S.Pd	-	GTT	S1
31	Mona Datul Hasanah, A.Md	-	P. Perpustakaan	D3
32	Husnul Muttaqin	-	P. Kebersihan	SMAN

### 5. Data Siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 172 orang, data dapat dilihat tabel XIII berikut ini:

**Tabel XIII Data Siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	11	9	20
2	VII B	11	10	21
3	VII C	11	10	21
4	VIII A	11	9	20
5	VIII B	10	9	19
6	VIII C	9	10	19
7	IX A	6	11	17
8	IX B	6	11	17
9	IX C	6	12	18
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>81 Orang</b>	<b>91 Orang</b>	<b>172 Orang</b>

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Bangunan gedung yang ditempati MTsN 7 Hulu Sungai Selatan berada di atas tanah seluas 3.600 m<sup>2</sup> dengan status tanah hak milik, sertifikat no. 05 tahun 1993. Luas bangunan 798 m<sup>2</sup>, luas halaman 216 m<sup>2</sup>, dan luas tanah kosong 2.096 m<sup>2</sup>. Untuk sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah MTsN 7 Hulu Sungai Selatan dapat di lihat pada tabel XIV berikut ini:

**Tabel XIV Keadaan Sarana dan Prasaran di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan**

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Fasilitas Telpon	1	Baik
2	Fasilitas Listrik	1	Baik
3	Pompa Air Tangan	1	Rusak Berat
4	Mesin Pompa Air	1	Baik
5	Komputer PC	4	3 Baik 1 Rusak Berat
6	Laptop	3	2 Baik 1 Rusak
7	LCD Proyektor	1	Baik
8	OHF/Proyektor	1	Rusak Berat
9	VCD	1	Rusak Berat

10	Televisi	3	2 Baik 1 Rusak Berat
11	Mesin Stensil Manual	1	Rusak Berat
12	Mesin Tik Manual	4	1 Baik 3 Rusak Berat
13	Lapangan Volly Ball	1	Baik
14	Meja Tenis Meja	1	Baik
15	Ruang Kepala	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik
17	Ruang Guru	1	Baik
18	Ruang Belajar	9	Baik
19	Ruang UKS	1	Baik
20	Perpustakaan	1	Baik
21	Lab.Biologi	1	Baik
22	Tempat Parkir Guru	1	Baik
23	Tempat Parkir Siswa	2	Baik
24	WC Guru dan Karyawan	2	Baik
25	WC Siswa	2	Baik

## 7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Untuk jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit. Jadwal belajar dapat dilihat pada tabel XV berikut ini:

**Tabel XV Jadwal Pelajaran di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan**

<b>JADWAL KBM JARAK JAUH (ONLINE) PADA MASA COVID-19</b>		
<b>SENIN</b> 1. Bahasa Indonesia 2. Akidah Akhlaq 3. Informatika	<b>SELASA</b> 1. IPA 2. SKI 3. Seni Budaya	<b>RABU</b> 1. Bahasa Inggris 2. Fikih
<b>KAMIS</b> 1. Penjaskes 2. Alqur'an Hadist	<b>JUM'AT</b> 1. Matematika 2. PPkn	<b>SABTU</b> 1. IPS 2. Bahasa Arab
<div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 5px;">           Catatan : Satu mata pelajaran berlangsung selama 90 menit            1. 08.00 s.d 09.30            2. 09.30 s.d 11.00            3. 11.00 s.d 12.30         </div>		
Kandangan, 13 Juli 2020 Wakamad Kurikulum  <b>H. TAUFIKURAHIM, S.Ag</b> NIP.19751102 200701 1 017		

## B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu, terhitung dari 11 September 2020 sampai dengan 02 Oktober 2020. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah pola bilangan yang terbagi dalam beberapa indikator untuk jelasnya dapat dilihat pada lampiran XIV.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lihat lampiran XV), pembuatan LKS, dan membuat uji coba maupun soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel XVI berikut ini:

**Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Riset**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Indikator
1	Jum'at, 11 September 2020	1 – 2	Menentukan pola bilangan segitiga
2	Jum'at, 18 September 2020	1 – 2	Menentukan pola bilangan persegi
3	Jum'at, 25 September 2020	1 – 2	Menentukan pola bilangan persegi panjang
4	Jum'at, 02 Oktober 2020	1 – 2	<i>Posttest</i>

### C. Deskripsi Pembelajaran Di Kelas Penelitian

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CAM terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

#### 1. Pertemuan Pertama

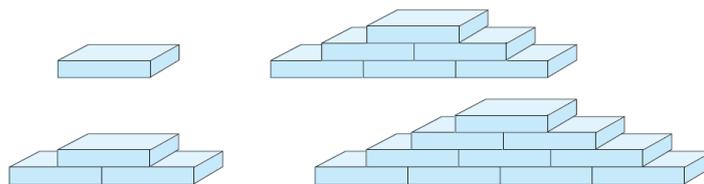
##### a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai, serta mengabsen kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru menyampaikan judul pembelajaran dan apersepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

##### b. Kegiatan Inti

##### 1) Penyajian Data dan Identifikasi Konsep

Pertama-tama guru menyajikan data yang sudah dilabeli. Kemudian dari contoh tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa saja yang terlintas dipikiran kalian setelah melihat gambar tersebut dan mengapa dapat dibentuk seperti demikian. Selanjutnya Siswa membandingkan sifat-sifat/ciri-ciri pada contoh dari data yang disajikan oleh guru. Setelah beberapa menit, guru menjelaskan sebuah definisi dari sifat-sifat/ciri-ciri pernyataan.



**Pola Bilangan Segitiga**

## 2) Pengujian Pencapaian Konsep

Model pembelajaran CAM pada langkah pengujian pencapaian konsep ini menekankan agar siswa terbiasa mengerjakan pencapaian konsep. Pada tahap ini guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi data-data yang masih belum dilabeli. Kemudian siswa mengidentifikasi contoh-contoh dari data yang tidak dilabeli dan membuat contoh-contoh yang mengacu pada konsep.

## 3) Analisis Strategi Berpikir

Pada tahap ini, anggota siswa mendiskusikan jawaban yang benar serta memastikan tiap siswa dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. Selama siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok, guru memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Selanjutnya setelah diskusi dirasa selesai, guru menunjuk perwakilan siswa untuk mengerjakan lembar kerja dan menjelaskannya di depan kelas. Kemudian Guru mengklarifikasi jawaban dari siswa yang presentasi.

### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pola bilangan segitiga yang sudah dipelajari, kemudian guru menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya guru mengajak siswa menutup pelajaran, kemudian terakhir guru mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan Kedua

### a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai, serta mengabsen kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru menyampaikan judul pembelajaran dan apersepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Penyajian Data dan Identifikasi Konsep

Pertama-tama guru menyajikan data yang sudah dilabeli. Kemudian dari contoh tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa saja yang terlintas dipikiran kalian setelah melihat gambar tersebut dan mengapa dapat dibentuk seperti demikian. Selanjutnya Siswa membandingkan sifat-sifat/ciri-ciri pada contoh dari data yang disajikan oleh guru. Setelah beberapa menit, guru menjelaskan sebuah definisi dari sifat-sifat/ciri-ciri pernyataan.



### **Pola Bilangan Persegi**

#### 2) Pengujian Pencapaian Konsep

Model pembelajaran CAM pada langkah pengujian pencapaian konsep ini menekankan agar siswa terbiasa mengerjakan pencapaian konsep. Pada tahap ini guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok.

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi data-data yang masih belum dilabeli. Kemudian siswa mengidentifikasi contoh-contoh dari data yang tidak dilabeli dan membuat contoh-contoh yang mengacu pada konsep.

### 3) Analisis Strategi Berpikir

Pada tahap ini, anggota siswa mendiskusikan jawaban yang benar serta memastikan tiap siswa dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. Selama siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok, guru memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Selanjutnya setelah diskusi dirasa selesai, guru menunjuk perwakilan siswa untuk mengerjakan lembar kerja dan menjelaskannya di depan kelas. Kemudian Guru mengklarifikasi jawaban dari siswa yang presentasi.

#### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pola bilangan persegi yang sudah dipelajari, kemudian guru menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya guru mengajak siswa menutup pelajaran, kemudian terakhir guru mengucapkan salam.

## 3. Pertemuan Ketiga

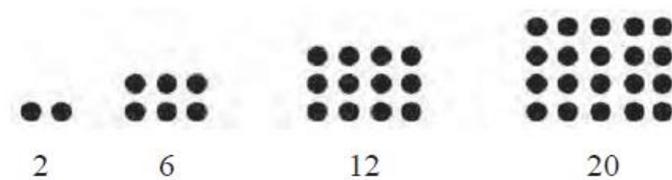
### a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai, serta mengabsen kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru menyampaikan judul pembelajaran dan apersepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

## b. Kegiatan Inti

### 1) Penyajian Data dan Identifikasi Konsep

Pertama-tama guru menyajikan data yang sudah dilabeli. Kemudian dari contoh tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa saja yang terlintas dipikiran kalian setelah melihat gambar tersebut dan mengapa dapat dibentuk seperti demikian. Selanjutnya Siswa membandingkan sifat-sifat/ciri-ciri pada contoh dari data yang disajikan oleh guru. Setelah beberapa menit, guru menjelaskan sebuah definisi dari sifat-sifat/ciri-ciri pernyataan.



### **Pola Bilangan Persegi Panjang**

#### 2) Pengujian Pencapaian Konsep

Model pembelajaran CAM pada langkah pengujian pencapaian konsep ini menekankan agar siswa terbiasa mengerjakan pencapaian konsep. Pada tahap ini guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi data-data yang masih belum dilabeli. Kemudian siswa mengidentifikasi contoh-contoh dari data yang tidak dilabeli dan membuat contoh-contoh yang mengacu pada konsep.

#### 3) Analisis Strategi Berpikir

Pada tahap ini, anggota siswa mendiskusikan jawaban yang benar serta memastikan tiap siswa dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. Selama siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok, guru memperhatikan dan

memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Selanjutnya setelah diskusi dirasa selesai, guru menunjuk perwakilan siswa untuk mengerjakan lembar kerja dan menjelaskannya di depan kelas. Kemudian Guru mengklarifikasi jawaban dari siswa yang presentasi.

#### 4) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pola bilangan persegi panjang yang sudah dipelajari, kemudian guru menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya guru mengajak siswa menutup pelajaran, kemudian terakhir guru mengucapkan salam.

#### 4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa diminta untuk menjawab soal *posttest*.

### **D. Deskripsi Keterlaksanaan Model Pembelajaran CAM**

Keterlaksanaan model pembelajaran CAM dalam pembelajaran dapat dilihat melalui lembar observasi efektivitas pembelajaran. Lembar observasi efektivitas pembelajaran diisi oleh pengamat pada saat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CAM yang berlangsung selama 3 kali pertemuan. Observer yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran matematika di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan, yaitu Ibu Dina Mariana, S.Pd. Keefektifan pada penelitian ini adalah keterlaksanaan model pembelajaran CAM minimal 85%. Sehingga hasil perhitungan persentase keterlaksanaan model pembelajaran CAM akan menentukan keefektifan penggunaan model pembelajaran CAM untuk meninjau kemampuan berpikir kritis matematis siswa

di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan. Adapun hasil lembar observasi efektivitas pembelajaran dengan model CAM ditunjukkan pada tabel XVII berikut ini:

**Tabel XVII Keterlaksanaan Model Pembelajaran CAM**

Pertemuan Ke-	Persentase keterlaksanaan (%)	
	Ya	Tidak
1	90%	10%
2	95%	5%
3	100%	0%

Berdasarkan tabel XVII di atas dapat dilihat bahwa persentase keterlaksanaan model CAM mencapai 90% untuk pertemuan pertama. Tahapan yang tidak muncul pada pertemuan pertama terletak pada indikator penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran yaitu pada poin percaya diri dan antusias dan juga terletak pada indikator hasil belajar didik yang baik dimana rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa masih berada di bawah persentase 80%. Namun pada pertemuan kedua keterlaksanaan model CAM mencapai 95%. Tahapan yang tidak muncul pada pertemuan kedua juga terletak pada indikator penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran yaitu pada poin guru menghubungkan materi dengan pengetahuan siswa. Pada pertemuan ketiga, keterlaksanaan model CAM mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XVI. Peningkatan pada tiap pertemuan disebabkan karena rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sudah berada pada persentase minimal 80%. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan model CAM adalah sebesar 95% pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan. Sehingga model pembelajaran CAM dinyatakan efektif digunakan untuk meninjau kemampuan

berpikir kritis matematis siswa pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan.

### **E. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa**

Data kemampuan berpikir kritis matematis siswa adalah hasil *posstest* siswa. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah diberi perlakuan yaitu model pembelajaran *concept attainment model* (CAM) melalui pembelajaran online. *Posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir di kelas penelitian yaitu pada hari Jum'at tanggal 02 Oktober 2020. Data hasil kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran XVII. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah hasil akhir belajar siswa dengan indikator kemampuan berpikir kritis matematis pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan minimal 80% berada pada kategori tinggi. Deskripsi kemampuan berpikir kritis matematis siswa dapat dilihat pada tabel XVIII berikut:

**Tabel XVIII Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa**

Rata-rata	80,42%
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	45,83

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII A memiliki rata-rata 80,42%. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 45,83. Untuk hasil *posttest* kemampuan berpikir kritis matematis siswa dapat dilihat pada tabel XIX berikut:

**Tabel XIX Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa**

Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase
$90\% \leq P$	Sangat Tinggi	6	30%
$80\% \leq P < 90\%$	Tinggi	7	35%
$65\% \leq P < 80\%$	Sedang	2	10%
$55\% \leq P < 65\%$	Rendah	4	20%
$P < 55\%$	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data kemampuan berpikir kritis matematis siswa ada 6 orang siswa atau sebesar 30% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan ada 7 orang siswa atau sebesar 35% siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan ada 2 orang siswa atau sebesar 10% siswa berada pada kategori sedang, ada 4 orang siswa atau sebesar 20% siswa berada pada kategori rendah dan ada 1 orang siswa atau sebesar 5% siswa berada pada kategori sangat rendah. Adapun persentase rata-rata nilai tes akhir siswa berdasarkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa adalah sebesar 80,42% berada pada kategori tinggi. Hasil tes akhir belajar ini diperoleh sesudah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran CAM pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan. Sehingga model pembelajaran CAM dinyatakan efektif digunakan untuk meninjau kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang berjumlah 20 orang. Secara umum

proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran CAM sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi yang diamati oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran, kelas tersebut mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model CAM. Sesudah selesai dalam pemberian perlakuan pada kelas tersebut, kemudian kelas tersebut diberikan tes akhir atau *posttest* yaitu 3 item soal uraian. Item soal di buat berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Siswa bisa dikatakan paham materi yang diajarkan apabila indikator-indikator kemampuan berpikir kritis matematis tercapai. Dengan demikian, mengacu pada indikator-indikator tersebut berarti siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dikatakan paham konsep materi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran CAM mencapai 95%. Sedangkan hasil akhir persentase rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis siswa mencapai 80,42% berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CAM melalui pembelajaran online efektif digunakan untuk meninjau kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2019/2020.